

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimiharja K. 2008. *Dinamika Budaya Lokal*. Bandung: CV Indra Prahasta.
- Agung, Nugraha. 2005. *Antropologi Kehutanan*. Wana Aksara. Serpong Tangerang, Banten. Indonesia.
- Babcock, T.G. 1999. *Kearifan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Implikasi Untuk Penelitian dan Praktis*. Bahan Kursus TOT CEPI-PSL Unhalu. Kendari
- Bagong, Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2016. *Peraturan Pemerintah Nomor 46 tentang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi Pada Kawasan Taman Nasional, Taman Hutan Rada dan Taman Wisata Alam*.
- Diaz B.S. 2010. *Pengetahuan Lokal adalah Aset Global*. *Conservation Biological diversity*. [www.hijauku.com](http://www.hijauku.com) diakses 21 Oktober 2014.
- Diegues A.C. *The role of ethnoscience in the build-up of ethnoconservation as a new approach to nature conservation in the tropics* », *Revue d'ethnoécologie* [En ligne], 6 | 2014, mis en ligne le 16 décembre 2014.
- Gadgil M, Berkes F and Ambio CF. 1993. *Indigenous Knowledge for Biodiversity Conservation*. *Biodiversity: Ecology, Economics*, Vol. 22, No. 2/3, Policy (May, 1993), pp.151-156.
- Haenn N. 2000. *"Biodiversity Is Diversity in Use": Community-Based Conservation in the Calakmul Biosphere Reserve*. The Nature Conservancy, Arlington, Virginia.
- Hasan, Muhammad Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hilmanto, Rudi. 2010. *Etnoekologi*. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- James P. Spradley. 2006. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta.
- Johnson, Benjamin Heber. 1999. *"Conservation, Subsistence, and Class at the Birth of Superior National Forest."* *Environmental History* 4(1):80-99.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Lakson, P.M. 1995. Pemanfaatan tumbuhan Obat Secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. Pusat penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Bogor
- Lexy J. Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung halaman 186
- Mulyati, R. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Bogor
- Purwanto Y. 2007. Ethnobiologi. Ilmu interdisipliner, metodologi aplikasi, dan prosedurnya dalam pengembangan Sumberdaya tumbuhan. Pasca Sarjana IPB (inpress). Bogor.
- Putu Wisudantari Parthami. 2009. Konstruksi Identitas Jender Laki-Laki Pada Pemuda Desa Adat Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem Bali (Skripsi). Psikologi, S1 Reguler. Universitas Indonesia.
- Sairin, S, Semedi, P, dan Hidayana, B. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Pustaka Pelajara. Yogyakarta.
- Singh JL, Singh BN, Gupta AK (2006) Environmental ethics in the culture of Meeteis from North East India.
- Soemarwoto, O, 2001. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Djambatan. Jakarta.
- Sugiyono, Ibnu. 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Tjahyono, P.E, Suminar, P, Aminuddin, A, dan Hakim, K, 2000. Pola Pelestarian Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Sekitar Kawasan TNKS di Propinsi Bengkulu dalam Prosiding Penelitian SRG TNKS Kehati. Jakarta.
- UU. Hamidy. 1987. Rimba Kepungan Sialang. Balai Pustaka. Jakarta.
- Verma S. K. and Jain V. 2012. Pharmacology of Bombax ceiba Linn., Springer Briefs in Pharmacology and Toxicology.